

ABSTRAK

Siska Alfiamita

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

HUBUNGAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI BALITA BB/U DI PUSKESMAS PONDOK BETUNG TAHUN 2016

Persoalan gizi dalam pembangunan kependudukan masih merupakan persoalan yang dianggap menjadi masalah utama. Menurut Riskesdas, jumlah gizi buruk naik dari 4,9% kasus gizi buruk di Indonesia, dan pada tahun 2013 naik menjadi 5,7% dalam tatanan kependudukan dunia. Masalah gizi di Indonesia yang terbanyak adalah gizi kurang. Faktor yang mempengaruhi status gizi salah satunya adalah penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyakit infeksi dengan status gizi balita BB/U di Puskesmas Pondok Betung, Kota Tangerang Selatan tahun 2016. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 6.577 balita dan sampel yang diambil sebanyak 391 responden dengan teknik pengambilan teknik *Stratified Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 79% status gizi balita berdasarkan BB/U adalah status gizi baik. Kejadian diare pada balita 8.4%, ISPA 9.5%, dan TB Paru 0.3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit infeksi berhubungan dengan status gizi balita BB/U dengan ($p < 0.005$) yang berarti menolak H_0 . Hasil yang sama juga ditunjukkan untuk variabel kondisi fisik yang digunakan untuk rumah tangga menunjukkan nilai ($p < 0.005$). Namun untuk variabel kebiasaan mencuci tangan tidak diperoleh hubungan dengan penyakit infeksi pada balita di Puskesmas Pondok Betung tahun 2016. Diharapkan Puskesmas Pondok Betung lebih sering memberikan promosi kesehatan mengenai gizi, penyakit infeksi dan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat guna mengurangi terjadinya penyakit infeksi terutama pada balita yang dapat mempengaruhi status gizinya.

Kata Kunci: Status Gizi, Penyakit Infeksi

6 Bab; 86 halaman; 18 tabel; 3 gambar; 5 lampiran

Daftar Pustaka : 59 (1985-2010)

ABSTRACT

Siska Alfiamita

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

HUBUNGAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI BALITA BB/U DI PUSKESMAS PONDOK BETUNG TAHUN 2016

Nutrition issues are still a major problem in developing countries. According to Riskesdas, the number of malnutrition rose from 4.9% to 5.7% on 2013 in Indonesia. The most nutritional problem in Indonesia is malnutrition. One of the factors malnutrition in Indonesia are infectious disease. The purpose of this study was to determine the relationship of infectious diseases with nutritional status of children under five years old at Pondok Betung in 2016. The type of research was descriptive analytic, with cross sectional method. The population in this study was 6,577 toddlers and the samples taken were 391 respondents with the technique of taking the Stratified Random Sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate chi square analysis. The results showed that as much as 79% of the nutritional status of children of BB / U was good nutritional status. Diarrhea in toddlers 8.4%, ISPA 9.5%, and pulmonary TB 0.3%. The results of the study showed that infectious diseases were associated with nutritional status of children under five years with ($p < 0.005$) which meant treating H_0 . The same results were also shown for the physical condition variables used for physical condition of water showing a value ($p < 0.005$). However, the handwashing habit variable was not found to be associated with infectious diseases in toddlers in Pondok Betung Health Center in 2016. Pondok Betung Health Center is expected to more often provide health promotion regarding nutrition, infectious diseases and clean and healthy lifestyle to the community to reduce the occurrence of infectious diseases, especially in toddlers that can affect their nutritional status.

Key Note: nutritional status, Infection disease

6 Bab; 86 page; 18 table; 3 picture; 5 attachment

Bibliography : 59 (1985-2010)